

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang telah diolah menunjukan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah, dan financial self efficacy terhadap minat menabung mahasiswa generasi Z di IAINU Kebumen adalah sebagai berikut :

1. Literasi keuangan syariah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung generasi Z mahasiswa IAINU Kebumen. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pemahaman tentang konsep keuangan syariah, hal tersebut belum cukup kuat untuk mendorong minat menabung. Kemungkinan besar literasi yang dimiliki belum diterapkan secara konsisten dalam perilaku keuangan mereka.
2. Inklusi keuangan syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung generasi Z mahasiswa IAINU Kebumen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah mahasiswa dalam mengakses layanan keuangan syariah, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk menabung. Aksesibilitas terhadap produk dan layanan keuangan syariah menjadi salah satu pendorong utama terbentuknya minat tersebut.
3. *Financial self-efficacy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung generasi Z mahasiswa IAINU Kebumen. Mahasiswa yang percaya diri dalam mengelola keuangannya cenderung

memiliki kemampuan untuk mengatur pengeluaran dan menyisihkan uang untuk ditabung.

4. Literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah, dan *financial self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 26,972 dengan nilai signifikansi 0,000, lebih besar dari F tabel 2,70, sehingga menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk menjelaskan hubungan ketiga variabel terhadap minat menabung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa generasi Z penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan literasi dan kesadaran akan pentingnya keuangan syariah, serta membangun kepercayaan diri dalam mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa juga perlu membiasakan diri untuk menabung sejak dini sebagai bagian dari perencanaan keuangan yang sehat.
2. Bagi lembaga keuangan syariah penelitian ini disarankan agar memperluas akses layanan keuangan syariah dengan cara yang lebih ramah dan menarik bagi generasi muda, seperti digitalisasi layanan, kolaborasi dengan kampus, atau program tabungan mahasiswa yang sesuai dengan prinsip syariah.
3. Bagi peneliti diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca terkait pengaruh literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah, dan *financial self efficacy* terhadap minat

menabung pada mahasiswa generasi Z.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti religiusitas, gaya hidup, atau penggunaan financial technology. Peneliti juga dapat memperluas objek penelitian di luar mahasiswa IAINU untuk memperoleh hasil yang lebih general.